

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Prinsipnya metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dengan sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk dipergunakan sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2016). Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini ialah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang mencermati pengaruh *electronic word mouth oleh beauty vlogger* dan citra merek terhadap minat beli kosmetik Emina pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini pada Universitas Bangka Belitung, Jl. Kampus Terpadu UBB, Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2021 hingga penelitian selesai.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswi Universitas Bangka Belitung yang terdiri dari Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berstatus aktif tahun 2021 dan berjumlah 3.037 mahasiswi.

**Tabel III.1 Data Jumlah Mahasiswi Aktif Universitas Bangka Belitung 2021**

No	Kode UBB	Nama Prodi	Jumlah
1.	101	Teknik Mesin	7
2.	102	Teknik Elektro	67
3.	103	Teknik Pertambangan	96
4.	104	Teknik Sipil	167
5.	105	Fisika	68
6.	106	Kimia	110
7.	107	Matematika	40
8.	201	Agroteknologi	208
9.	202	Manajemen Sumber Daya Perairan	189
10.	203	Biologi	140
11.	205	Agribisnis	206
12.	206	Akuakultur	120
13.	207	Ilmu Kelautan	119
14.	301	Akuntansi	337
15.	302	Manajemen	325
16.	303	Ekonomi	165
17.	401	Hukum	272
18.	501	Sosiologi	184
19.	502	Ilmu Politik	126
20.	503	Sastra Inggris	158
<b>TOTAL</b>			<b>3.037</b>

Sumber : BAAK Rektorat Universitas Bangka Belitung, 2021

### 3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel bisa digunakan oleh peneliti jika populasi pada penelitian tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Segala yang dipelajari dari sampel tersebut, maka kesimpulannya akan diberlakukan di populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probability sampling*, dengan menggunakan jenis pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswi Universitas Bangka Belitung yang berstatus aktif tahun 2021.
2. Mahasiswi Universitas Bangka Belitung yang tau tentang produk kosmetik Emina.

3. Mahasiswi Universitas Bangka Belitung yang pernah menonton/ melihat *review* tentang produk kosmetik Emina minimal satu kali.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin 1960 dan Sevilla 1994 dengan tingkat toleransi kesalahan 10%, berdasarkan populasi sebesar 3.037 mahasiswi maka sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.037}{1 + 3.037(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.037}{1 + 3.037 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.037}{1 + 30,37}$$

$n = 96,8122$  di bulatkan menjadi 97 mahasiswi.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dengan presentase kelonggaran (10%), maka diperoleh sampel 97 mahasiswi.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Riset ini menggunakan sumber data yang dipergunakan meliputi:

1. Data primer, yakni data hasil dari wawancara dan kuesioner yang didapatkan penulis dari lapangan bersumber pada informan/responden. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari hasil kuesioner langsung dari mahasiswi Universitas Bangka Belitung.

2. Data sekunder, yakni data hasil dari laporan, informasi, majalah, dan bersumber dari referensi-referensi yang berkaitan dengan variabel maupun perusahaan yang hendak diteliti.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara penghimpunan data yang digunakan dan informasi penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (menghimpun data dari buku-buku dan karya ilmiah sebelumnya).
2. Riset Lapangan (penyebaran kuesioner secara langsung).

### 3.5 Skala Pengukuran Variabel

Skala Likert berguna bagi peneliti untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena. Fenomena pada penelitian ini telah peneliti tetapkan secara tepat, sebagai variabel pada penelitian. Skala Likert yang akan dijawab oleh responden dapat berupa kata-kata dapat ditunjukkan sebagai berikut (Sugiyono, 2016).

**Tabel III.2 Skor Skala Likert**

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2016

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

Definisi operasional dalam riset ini ialah penjelasan terkait dengan variabel-variabel riset yang dipergunakan untuk penelitian ini dengan orientasi, penulis dapat menyimpulkan terkait ruang lingkup riset dan batasan-batasannya

**Tabel III.3 Definisi Operasional & Pengukuran Variabel**

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Electronic word of mouth</i> ialah gagasan positif maupun negatif mengenai produk kosmetik Emina yang informasinya bersifat umum melalui media internet .	<i>Intensity</i>	1.Frekuensi mengakses informasi 2.Banyaknya ulasan ( <i>review</i> ) dari pengguna lainnya	<i>Likert</i>
	<i>Valence Of Opinion</i>	3.Komentar positif dari pengguna lainnya 4.Rekomendasi dari pengguna lainnya	
	<i>Content</i>	5.Informasi variasi produk 6.Informasi kualitas produk 7.Informasi harga produk	
Citra merek ialah kumpulan pemahaman dan kepercayaan konsumen sebagai alasan menetapkan minat konsumen dalam melakukan pembelian kosmetik Emina.	Kekuatan Merek ( <i>Strength Of Brand</i> )	1. Harga produk 2. Fisik produk	<i>Likert</i>
	Keunikan Merek ( <i>Uniqueness Of Brand</i> )	3.Atribut produk 4.Variasi harga 5.Variasi penampilan produk	
	Keunggulan Merek ( <i>Favorability Of Brand</i> )	6.Mudah diucapkan 7.Mudah diingat 8.Kesesuaian dengan ekspektasi	
Minat beli ialah suatu respon yang timbul terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian kosmetik Emina.	<i>Attention</i> (Perhatian)	1.Memberi perhatian 2.Ingin mengetahui produk	<i>Likert</i>
	<i>Interest</i> (Ketertarikan)	3.Tertarik mencari informasi produk 4.Tertarik mempelajari produk	
	<i>Desire</i> (Keinginan)	5.Keinginan untuk mencoba produk 6.Keinginan memiliki	

	produk
<i>Action</i> (Tindakan)	7.Mempertimbangkan untuk membeli produk
	8.Mengambil keputusan pembelian

Sumber: Dimodifikasi oleh peneliti, 2020

### 3.7 Teknik Analisis Data

Program Software SPSS 25.0 for Windows merupakan alat bantuan yang berfungsi untuk teknik analisis data yang meliputi :

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang diperuntukkan atas tujuan menganalisis data menggunakan mekanisme menggambarkan atau pendeskripsian data-data yang sudah terkumpul tanpa bertujuan untuk menciptakan rangkuman yang berlaku secara generalisasi. Perhitungan median, modus, mean, tabel diagram lingkaran, grafik, pictogram, perhitungan presentase, serta perhitungan persebaran data dengan mean dan standar deviasi merupakan bentuk dari penyajian data statistik deskriptif (Sugiyono, 2016).

**Tabel III.4 Kategori Interval**

No.	Skala	Keterangan
1	1,00-1,800	Sangat Rendah
2	1,81-2,600	Rendah
3	2,61-3,400	Sedang
4	3,41-4,200	Tinggi
5	4,21-5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2013

### 3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji atau mengukur valid dan tidak suatu kuesioner peneliti. Menurut Sunyoto (2014), validnya suatu kuesioner

apabila pertanyaan-pertanyaan yang dimuat pada kuesioner tersebut mampu menyatakan suatu yang hendak diukur dalam penelitian. Tujuan dari uji validitas untuk penentuan item-item yang valid atau item-item yang gugur. Untuk itu tabel produk moment menjadi acuannya. Ketentuan pengukuran pengujian validitas sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dinyatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid

### **3.7.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas dilakukan guna melakukan pengukuran terkait dengan indikator-indikator pada kuesioner atas variabel-variabel yang ada pada penelitian. Dapat dikatakan reliable apabila jawaban informan konsisten terkait dengan pertanyaan yang ada dikuesioner. Uji statistik cronbach alpha merupakan cara untuk mengukur reliabilitas. Nilai cronbach alpha  $>$  0,6 dari suatu variabel, berarti suatu variabel dapat dikatakan reliabel (Sunyoto, 2011).

### **3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Berguna untuk mengetahui apakah model variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji normalitas. Analisis grafik dan uji statistik ialah cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak, (Ghozali, 2013).

## 1. Analisis Grafik

Membandingkan antara data observasi dengan distribusi data yang mendekati distribusi normal melalui grafik histogram merupakan cara untuk mengetahui normalitas residual. Teknik realibel untuk mengetahui normalitas residual dengan memperhatikan normal *probability plot* yakni memperbandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pengambilan keputusan berlandaskan pada:

- a) Model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas, ketika data yang telah dihasilkan berada diseputran garis diagonal serta mengikuti keberadaan garis diagonal tersebut.
- b) Model regresi dianggap tidak dapat memenuhi asumsi normalitas jika data berada menjauh dari garis lurus diagonal dan tidak mengikutnya

## 2. Analisis Statistik

Pengujian normalitas juga bisa diuji melalui pengujian statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Ketika nilai sig. melebihi 0,05, maka dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Guna mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan ada dan tidak korelasi antar variabel bebas (independen) dapat dilakukan dengan melalui uji multikolonieritas. Model yang baik ialah tidak terjadi hubungan antar variabel bebas (Ghozali,2013).



Berguna untuk mengetahui multikolonieritas bisa diketahui melalui: (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) varian inflation faktor (VIF). Dari kedua nilai tersebut menjelaskan variabel bebas yang mana yang dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya, dengan pemahaman sederhana bahwa setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai *tolerance* yang rendah (karena  $VIF = 1/tolerance < 0,01$ ). Jika nilai pada *Tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  pada *cutoff*, maka dapat disimpulkan adanya multikolinieritas (Ghozali, 2013).

#### c. Uji Heterokedastisitas

Berguna mengetahui apakah pada model regresi ada perbedaan varian atas residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka perlu dilakukan uji heterokedastisitas. Keadaan homokedastisitas bila varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap, dan berlaku sebaliknya.

Homokedastisitas merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2013). Heterokedastisitas dapat diketahui melalui:

1. Grafik Plot Untuk mengetahui heterokedastisitas dapat dengan memperhatikan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yakni ZPRED dan nilai residunya SRESID. Landasan analisisnya:

- a). apabila titik-titik yang ada menggambarkan sketsa tertentu yang beraturan (menyempit, melebar, dan bergelombang), maka heteroskedastisitas telah terjadi.
  - b) apabila titik-titik tidak memiliki bentuk yang jelas, serta titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 di sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
2. Pengujian statistik untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :
- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
  - b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 3.7.2.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini berlandaskan pada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi berganda bertujuan mencari tahu besar atau tidaknya pengaruh diantara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersamaan, dengan rumus (Sunyoto, 2014):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli (variabel terikat)

$X_1$  = *Electronic Word Of Mouth* (variabel bebas)

$X_2$  = Citra Merek (variabel bebas)

$e$  = Residual atau *prediction error*

$a$  = Konstanta Persamaan Regresi

$b_{1,2}$  = Koefisien Garis Regresi

### 3.7.2.5 Pengujian Hipotesis Statistik

Berguna untuk mengetahui apakah koefisien regresi bernilai signifikan atau tidak, maka perlu dilakukan uji hipotesis, dengan begitu semua koefisien regresi harus diuji Uji T dan uji F merupakan hipotesis yang bisa dipergunakan untuk menguji koefisien regresi.

#### 1. Uji T

Berguna mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas dalam menerangkan variansi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis sesuai ketentuan tabel. Jika nilai t tabel lebih kecil dibanding nilai statistik t, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima yang berarti bahwa satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Pengujian t berlandaskan pada Probabilitas/sig. Jika  $P\ value > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika  $P\ value < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. uraian:

- a)  $H_0$  : Variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

- b)  $H_a$  : Variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat

## 2. Uji F

Berguna mencari tahu apakah semua independen variabel memiliki pengaruh terhadap dependen variabel maka perlu dilakukan uji statistik f. landasan pengambilan keputusan, apabila nilai  $f$  tabel  $<$   $f$  hitung, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain semua variabel bebas signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.7.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah mengukur sejauh apa kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang minim memiliki penjelasan bahwa kapasitas variabel-variabel independen didalam memperjelas variasi variabel sangat dibatasi. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2013). Regresi dengan lebih dari dua variabel independennya, maka yang ditetapkan nilai  $R^2$  adalah nilai *Adjusted R Square*.